

ABSTRAK

SHERLLY MURNI. (Gambaran Perubahan Berat Badan Ibu Hamil KEK Pada Program Pemberian Makanan Tambahan Lokal di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Tiga). Dibimbing oleh MUHARNI dan LILY RESTUSARI.

Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia dan berkontribusi terhadap risiko bayi berat lahir rendah. Salah satu intervensi yang dilakukan pemerintah adalah program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) berbasis pangan lokal untuk membantu meningkatkan status gizi ibu hamil. Penelitian ini bertujuan mengetahui gambaran perubahan berat badan ibu hamil KEK selama mengikuti program PMT lokal di wilayah kerja Puskesmas Simpang Tiga. Penelitian menggunakan desain studi kasus deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data memanfaatkan data sekunder dari pemantauan berat badan serta Lingkar Lengan Atas (LILA) Puskesmas Simpang Tiga. Sampel penelitian terdiri dari 9 ibu hamil KEK penerima PMT lokal selama 120 hari yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh responden (100%) mengalami peningkatan berat badan dari rata-rata 43,97 kg menjadi 51,96 kg. Rata-rata LILA meningkat dari 21,97 cm menjadi 22,79 cm dengan kenaikan sebesar 0,82 cm. Sebanyak 7 responden (77,8%) mengalami peningkatan LILA, sedangkan 2 responden (22,2%) tidak mengalami perubahan LILA. PMT lokal memberikan kontribusi terhadap peningkatan status gizi ibu hamil KEK sehingga perlu dipertahankan dan ditingkatkan pelaksanaannya sebagai upaya pencegahan masalah gizi pada ibu dan bayi. Pemantauan kepatuhan konsumsi PMT, kondisi kesehatan, dan evaluasi menu perlu ditingkatkan untuk mengoptimalkan capaian program.

Kata kunci: ibu hamil KEK, PMT lokal, berat badan, status gizi, LILA

ABSTRACT

SHERLLY MURNI. (Overview of Weight Changes in Pregnant Women with Chronic Energy Deficiency (CED) in the Local Supplementary Feeding Program at the Working Area of Simpang Tiga Public Health Center). Supervised by MUHARNI and LILY RESTUSARI.

Chronic Energy Deficiency (CED) among pregnant women remains a public health problem in Indonesia and contributes to the risk of low birth weight. One government intervention is the Local Food-Based Supplementary Feeding Program (PMT), which aims to improve maternal nutritional status. This study aimed to describe changes in the body weight of pregnant women with CED during participation in the local PMT program in the working area of Simpang Tiga Public Health Center. A descriptive case study design with a qualitative approach was employed. Data were collected from secondary sources, including body weight and Mid-Upper Arm Circumference (MUAC) monitoring records. The sample consisted of nine pregnant women with CED who received local PMT for 120 days and were selected using purposive sampling. Results showed that all respondents experienced an increase in body weight, from an average of 43.97 kg to 51.96 kg. Average MUAC increased from 21.97 cm to 22.79 cm, with a mean increase of 0.82 cm. Local PMT contributed to improving the nutritional status of pregnant women with CED. Therefore, monitoring PMT consumption compliance, maternal health conditions, and menu evaluation should be strengthened to optimize program outcomes.

Keywords: pregnant women with CED, local supplementary feeding, body weight, nutritional status, MUAC